



Kunjungan Pertamaku ke Sea World

Mochamad Rasyid Partuan Harahap



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Rasyid. Ini adalah pengalamanku pertama kali ke *Sea World*. Ini ceritanya.

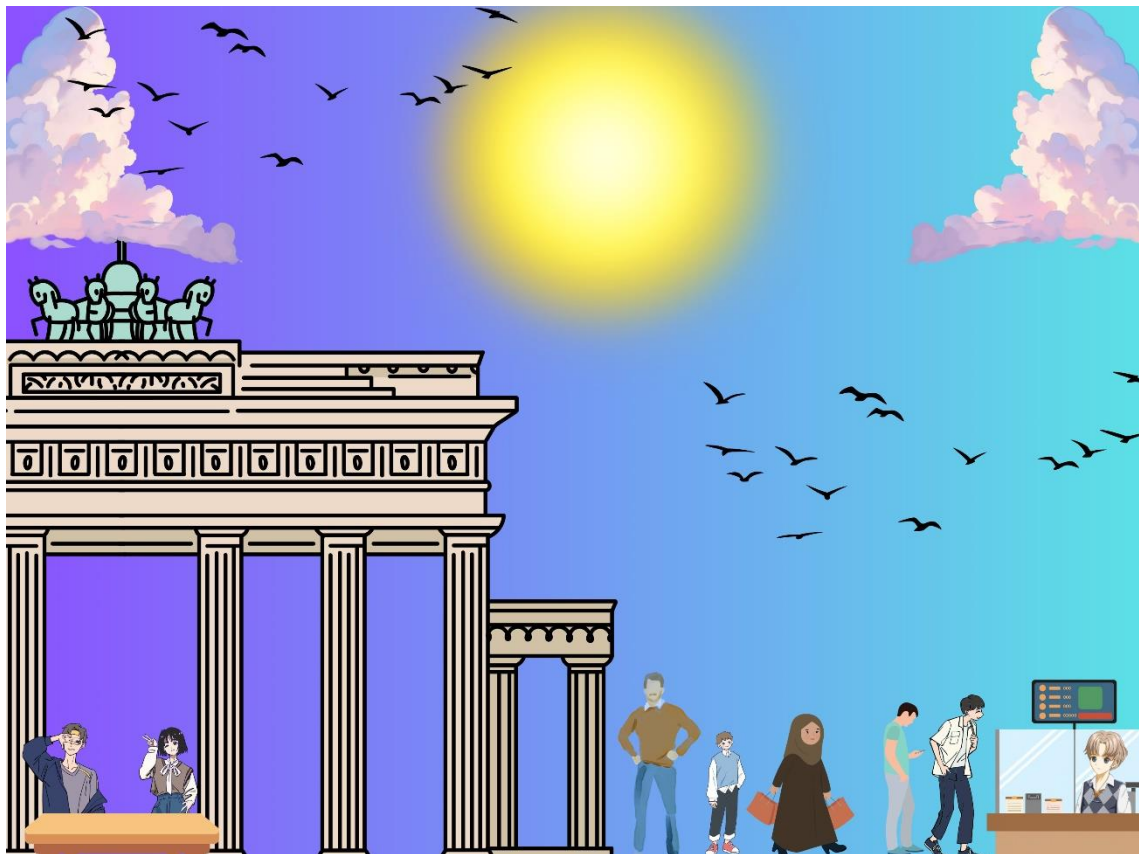
Pertama kali aku pergi ke *Sea World* di Singapura adalah tahun 2023. Saat itu, aku masih umur 6 tahun. Saat itu, aku memakai baju biru dan celana coklat muda.



Aku pergi ke *Sea World* bersama ibu dan ayah. Kami memesan bus untuk pergi ke *Sea*

World. Setelah 12 menit, aku sampai di *Sea World*. Lalu, aku membayar tiket agar bisa masuk ke dalam *Sea World*. Perasaanku senang karena ini pertama kali aku ke *Sea World*!

Sayangnya aku, ibu, dan ayah harus menunggu 15 menit karena antrian ke *Sea World* sangatlah panjang. Ada banyak orang yang juga ingin berkunjung ke *Sea World*. Aku merasa bosan karena harus menunggu lama.



Akhirnya satu per satu orang-orang yang ada di antrian pun berkurang. Akhirnya sekarang giliranku untuk membayar tiket dan masuk ke dalam *Sea World*. Yay!



Ketika pertama kali masuk ke *Sea World*, suasananya ramai karena ada banyak sekali orang-orang yang berkunjung ke *Sea World*. Di sana, suasananya juga gelap karena lampunya sedikit dan dingin.

Di *Sea World*, aku melihat banyak spesies hewan laut seperti kuda laut, hiu, gurita, lain-lain. Hewan yang membuatku takut adalah hiu karena ada darah darah di gigi nya dan itu membuatku takut.

Hewan yang paling menarik adalah kepiting laba - laba jepang karena kakinya panjang dan tubuhnya seperti kepiting. Hewan laut yang baru aku lihat adalah belut laut. Belut laut yang ada 5 di aquarium. Banyak sekali!

Hal yang paling menarik adalah terowongan yang ada di *Sea World*. Itu adalah terowongan yang ada di dalam akuarium! Aku baru melihat ada terowongan dalam akuarium. Perasaanku senang dan bersyukur karena aku bisa pergi ke *Sea World*.

Pesan moral yang ada di dalam cerita ini kita harus bersyukur dan sabar dalam hal yang

mungkin membuat kita kesulitan seperti aku saat mengantri tadi. Harapanku adalah kapan - kapan aku akan ke sana lagi



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.